

Etika Bisnis Islam dalam Pengembangan Usaha Mikro Industri Tahu di Indonesia

Nur Khusnia

UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: khusnia025@gmail.com

Corresponding Author: Nur Khusnia

Article History: Received November 18, 2024; Received in revised from November 18, 2024; Accepted December 8, 2024; Published; December 17, 2024

How to Cite this Article: Khusnia, N. (2024). Etika Bisnis Islam dalam Pengembangan Usaha Mikro Industri Tahu di Indonesia. *Turath*, 1(1), 38–53. <https://doi.org/10.15642/turath.2024.1.1.38-53>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam pengembangan Usaha Mikro, dengan studi kasus pada Pabrik Tahu Pong Super Cap Jempol di Jombang, Jawa Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tersebut telah menerapkan tujuh prinsip utama etika bisnis Islam, yaitu prinsip kesatuan, kehendak bebas, keadilan, kebenaran (kejujuran), tanggung jawab, otonomi, dan penghormatan terhadap diri sendiri. Implementasi prinsip-prinsip ini berdampak positif pada loyalitas pelanggan, kesejahteraan karyawan, dan keberlanjutan usaha, meskipun masih terdapat tantangan, terutama dalam pengelolaan limbah dan distribusi produk. Temuan ini menegaskan bahwa etika bisnis Islam tidak hanya dapat diaplikasikan pada industri besar, tetapi juga memiliki relevansi yang tinggi dan manfaat nyata pada sektor Usaha Mikro. Penerapan etika ini menjadi pendorong penting dalam membangun citra positif, kepercayaan pelanggan, dan daya saing usaha kecil secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Usaha Mikro, Industri Tahu.

Pendahuluan

Perkembangan industri yang semakin maju berdampak pada perkembangan transaksi dalam ekonomi yang semakin kompleks sehingga banyak kegiatan transaksi yang membutuhkan perhatian dalam pelaksanaannya (Abdul Hakim 2014), salah satu contoh adalah industri tahu. Di Indonesia sendiri Industri tahu memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya pada sektor pertanian dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kedelai, sebagai bahan baku utama dalam pembuatan tahu, merupakan sumber protein yang memiliki permintaan tinggi di Indonesia. Sebagian besar produksi tahu dilakukan oleh usaha rumah tangga skala kecil yang tersebar di berbagai daerah, terutama di Pulau Jawa. Dengan lebih dari 86.400 unit usaha tahu yang menghasilkan lebih dari 2,56 juta ton tahu per tahun, industri tahu telah menjadi salah satu sektor yang berkontribusi signifikan terhadap lapangan kerja serta ketahanan pangan di Indonesia (Febriyanti R, Nugroho M. R. M., dan Nugroho S 2022).

Kabupaten Jombang di Jawa Timur adalah salah satu pusat produksi tahu terbesar di provinsi tersebut. Dengan luas wilayah 1.159,50 km² dan jumlah penduduk yang cukup padat, Jombang memiliki potensi besar dalam pengembangan industri Usaha Mikro, khususnya industri tahu. Salah satu Usaha Mikro terkemuka di daerah ini adalah Tahu Pong Super Cap Jempol, yang didirikan pada tahun 2002 di Ngrawe-Peterongan, Jombang. Sejuah pabrik ini berdiri loyalitas pelanggan tetap terjaga berkat komitmen usaha ini dalam menjaga kualitas produk dan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis, termasuk transparansi dan kejujuran dalam penggunaan bahan baku tanpa bahan pengawet (Prihatiningtyas, Sholihah F. N, dan Nugroho M 2022).

Penerapan etika bisnis Islam merupakan faktor kunci dalam keberhasilan dan keberlanjutan usaha, terutama di sektor Usaha Mikro. Menurut Rahimaji etika bisnis berkaitan dengan prinsip moral yang mengatur perilaku bisnis, termasuk tanggung jawab terhadap konsumen, kualitas produk, dan kepedulian terhadap lingkungan. Pada Tahu Pong Super Cap Jempol, penerapan etika bisnis Islam terlihat dari komitmennya untuk menjaga kualitas produk yang konsisten dan bebas dari bahan pengawet, yang berkontribusi terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan. Namun, tantangan tetap ada dalam hal operasional, seperti keterlambatan pengiriman produk yang dapat mempengaruhi kepercayaan pelanggan, serta pengelolaan limbah produksi yang masih memerlukan perbaikan lebih lanjut (A. Rahimaji 2019).

Pengelolaan limbah tahu, khususnya, menjadi isu yang penting dalam upaya mempertahankan keberlanjutan usaha dan tanggung jawab lingkungan. Limbah produksi tahu, jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penerapan prinsip tanggung jawab lingkungan dalam bentuk pengolahan limbah tahu menjadi kompos atau produk yang lebih ramah lingkungan perlu diperkuat. Hal ini sesuai dengan pandangan Hazizah & Aslami, yang menekankan bahwa implementasi etika bisnis yang baik, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak hanya meningkatkan citra perusahaan tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan usaha (Hazizah S. N. dan Aslami N 2021).

Selain itu, penerapan etika bisnis Islam juga berperan dalam menjaga hubungan dengan pelanggan. Etika bisnis Islam yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, karena pelanggan merasa dihargai dan puas

dengan layanan serta kualitas produk yang mereka terima (Ramanta T. H. dkk. 2021). Hal ini terbukti pada usaha Tahu Pong Super Cap Jempol, di mana meskipun terjadi peningkatan harga tahu setiap tahun, jumlah pelanggan tetap stabil dan permintaan terus meningkat. Kejujuran dalam menjalankan bisnis, termasuk menjaga kualitas produk dan memberikan informasi yang transparan kepada konsumen, menjadi salah satu faktor utama yang mendukung loyalitas pelanggan.

Penelitian sebelumnya yang membahas etika bisnis Islam umumnya menyoroti implementasi prinsip-prinsip syariah pada sektor industri besar atau jasa. Misalnya, penelitian oleh Setiawan (2018) meninjau penerapan etika bisnis Islam pada perusahaan manufaktur skala besar di Indonesia, yang fokus pada aspek tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Studi ini belum mengeksplorasi bagaimana prinsip etika bisnis Islam diadaptasi oleh industri kecil seperti pengrajin tahu, yang memiliki keterbatasan sumber daya namun tetap harus mempraktikkan nilai-nilai Islam secara konsisten. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk menilai bagaimana etika Islam dapat diterapkan di sektor mikro atau kecil dengan konteks budaya dan tantangan yang berbeda.

Selain itu, penelitian oleh Rahmawati dan Ahmad (2020) lebih menitikberatkan pada aspek pemasaran syariah di sektor makanan halal, tetapi tidak mendalami bagaimana etika bisnis Islam diaplikasikan dalam pengelolaan proses produksi dan hubungan kerja pada industri makanan tradisional. Penelitian ini meninggalkan celah yang signifikan, yaitu kurangnya fokus pada keberlanjutan dan keseimbangan antara tujuan bisnis dengan nilai-nilai Islam pada skala usaha mikro. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk menjawab bagaimana etika bisnis Islam diterapkan dalam keseluruhan proses produksi tahu pong, yang melibatkan komunitas lokal dan pola kerja tradisional.

Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Hidayati (2019) menyoroti tantangan penerapan etika bisnis Islam dalam sektor Usaha Mikro di Jawa Timur, tetapi studi tersebut terlalu umum dan tidak mengkaji kasus spesifik, seperti industri tahu pong di Jombang, yang memiliki dinamika lokal tersendiri. Penelitian yang lebih spesifik dibutuhkan untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab diterapkan secara langsung dalam operasional harian dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berkontribusi untuk mengisi kekosongan dalam literatur dengan memberikan studi mendalam tentang implementasi etika bisnis Islam dalam konteks industri tahu pong di Jombang sebagai bagian dari ekosistem Usaha Mikro.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi etika bisnis pada usaha Tahu Pong Super Cap Jempol di Jombang. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis, seperti kejujuran, tanggung jawab lingkungan, dan tanggung jawab terhadap pelanggan, diterapkan dalam operasional sehari-hari usaha ini. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tantangan yang dihadapi dalam penerapan etika bisnis serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha dan kepuasan pelanggan. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya etika bisnis dalam sektor Usaha Mikro, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan implementasi etika bisnis di masa depan, baik pada industri tahu maupun sektor Usaha Mikro lainnya.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang berfokus pada Pabrik Tahu Pong Super Cap Jempol sebagai unit analisis utama. Studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap implementasi etika bisnis Islam dalam konteks nyata. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami secara langsung penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam operasional sehari-hari, seperti interaksi antara pengelola dan karyawan serta pelayanan terhadap pelanggan. Wawancara mendalam melibatkan pemilik, manajer, karyawan, dan pelanggan untuk menggali persepsi mereka mengenai prinsip-prinsip seperti keadilan, tanggung jawab, dan kebenaran. Dokumentasi, berupa arsip dan catatan internal perusahaan, digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data yang terkumpul dianalisis tanpa asumsi awal, sehingga temuan penelitian didasarkan sepenuhnya pada fakta yang ada di lapangan. Peneliti mendeskripsikan penerapan prinsip etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap pengembangan Usaha Mikro, seperti bagaimana keadilan diterapkan dalam penggajian atau tanggung jawab diwujudkan melalui komitmen pada kualitas produk. Untuk meningkatkan kredibilitas data, dilakukan triangulasi dengan membandingkan hasil dari ketiga metode pengumpulan data tersebut. Peneliti juga melakukan *member check* (konfirmasi partisipan) untuk memastikan interpretasi data sesuai dengan pandangan narasumber. Pendekatan ini menghasilkan temuan yang mendalam dan dapat menjadi model bagi implementasi etika bisnis Islam di sektor Usaha Mikro lainnya.

Hasil

Etika Bisnis Islam

Ethics atau etika berasal dari materi teoretis yang banyak ditemukan dalam bahasa Inggris. Menurut etimologi, kata "etika" berasal dari kata Latin "*ethius*", yang diterjemahkan sebagai "*ethos*" dalam bahasa Yunani. Ia memiliki banyak kebiasaan, akhlak, watak, sikap, dan artefak berpikir dalam bentuknya yang tunggal. Julukan Etika berasal dari bahasa etos Yunani yang berarti prasangka. Kebiasaan baik atau kebiasaan buruk itulah yang menonjol (Malahayatie 2019). Menurut Echdar & Maryadi, etika bisnis tidak hanya berlaku pada disiplin akademik. Namun ada juga bidang kesejahteraan manusia yang telah dijelaskan oleh disiplin ilmu ini, yaitu bagaimana manusia harus selalu menyelenggarakan kesejahteraan manusianya dengan cara yang baik (Echdar S. dan Maryadi 2019, 25).

Menurut Widisatria (2020) etika bisnis adalah proyek yang mengacu pada berbagai perspektif yang terkait dengan orang, bisnis, dan masyarakat umum. Untuk menjalankan bisnis dan mempertahankan hubungan yang baik dan sehat dengan pelanggan, etika organisasi harus mematuhi peraturan dan regulasi tertentu (Widisatria D. 2020). Etika dalam berbisnis merupakan salah satu bidang yang tidak dapat diabaikan dalam inisiatif bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini juga merupakan komitmen untuk bekerja sama bukan hanya sekedar komitmen terhadap perusahaan yang bersangkutan, sehingga diharapkan akan menghasilkan lingkungan bisnis yang sehat (M. Muslim 2017).

Etika sebagai praksis sama artinya dengan moral atau moralitas: apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan, dan sebagainya. Etika sebagai refleksi menyoroti dan menilai baik buruknya perilaku orang. Etika dalam arti ini dapat dijalankan pada taraf populer maupun ilmiah. Pemikiran ilmiah bersifat kritis, artinya antara mempunyai dasar kukuh dan lemah (Bertens K. 2013). Secara umum menurut Echdar & Maryadi (2019) pengertian etika bisnis biasanya merupakan langkah yang diambil bisnis saat meluncurkan proyek yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik itu individu, perusahaan, atau masyarakat umum. juga dapat disebut sebagai beberapa pemahaman tentang cara terbaik untuk melakukan bisnis sambil menjunjung tinggi moralitas dan norma yang berlaku pada skala global, ekonomi, dan sosial (Amimah Oktarina dan Amir Mu'alim 2017). Menurut Kesuma & Mubarak (2020) etika dan nilai bisnis adalah elemen penting dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Melalui penerapan etika bisnis yang baik, maka seluruh aktivitas bisnis akan dapat menghasilkan berbagai keuntungan, seperti citra baik, kepercayaan, dan keberlanjutan perusahaan (Kesuma S. A. dan Mubarak 2020).

Menurut Sriwijaya (2020) etika berbasis praktik akan secara konsisten membuahkan hasil baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang karena kemampuannya untuk mengurangi biaya sebagai akibat dari kemungkinan friksi yang terjadi baik secara internal di dalam perusahaan maupun eksternal, serta untuk meningkatkan motivasi karyawan, melindungi prinsip kebebasan berniaga, dan meningkatkan keunggulan bersaing (Sriwijaya S. B 2023). Manfaat etika bisnis menurut Pambudi (2018) antara lain mendapatkan kepercayaan pelanggan, mengembangkan produk yang cocok untuk mereka, meningkatkan motivasi karyawan, dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Pambudi B. S. 2023).

Untuk mendorong pemilik bisnis untuk melakukan bisnis yang etis dan menghindari terlibat dalam aktivitas ilegal. Etika bisnis mengajak para pelaku bisnis mewujudkan citra dan manajemen yang baik (etis) untuk bisnis yang pantas dimasuki oleh semua orang yang mempercayai adanya dimensi etis dalam dunia bisnis (Dyan Irawati 2024). Hal ini juga merupakan menghalau citra buruk dunia bisnis sebagai kegiatan yang kotor, licik, dan tipu muslihat. Oleh karena itu, praktik bisnis memiliki standar etika yang tersirat, dan oleh karenanya membawa serta tanggung jawab etis bagi pelakunya (Samari W. 2020).

Salah satu aspek yang sangat lazim dan perlu mendapat perhatian dalam dunia bisnis adalah etika dan etika bisnis. Etika bisnis selain menjamin kepercayaan dan loyalitas pada semua elemen yang mempengaruhi perusahaan, juga dapat menentukan maju atau mundurnya perusahaan. Etika bisnis sangat penting dalam menjaga loyalitas pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah perusahaan (Eikelenboom M. dan G. De Jong 2019). Pemangku kepentingan adalah semua individu atau kelompok yang berkepentingan dengan keputusan perusahaan. Ada dua jenis pemangku kepentingan yang mempengaruhi perusahaan, termasuk pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal. Pemangku kepentingan internal termasuk investor, karyawan, dan pemimpin perusahaan. Pemangku kepentingan eksternal meliputi pelanggan, asosiasi industri, kreditor, pemasok, pemerintah, dan masyarakat (Suryana 2017, 260).

Menurut Imaddudin (2007), ada lima dasar prinsip dalam etika Islam, yaitu: *Pertama*, kesatuan (*unity*) Dari konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan

agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini pula maka etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal maupun horizontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam, *kedua*, keseimbangan (*equilibrium*) Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang atau berlaku zalim. Rasulullah diutus Allah untuk membangun keadilan. Kecelakaan besar bagi orang yang berbuat curang, yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain meminta untuk dipenuhi, sementara kalau menakar atau menimbang untuk orang selalu dikurangi.

Ketiga, kehendak bebas (*free will*) Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya, *keempat*, tanggung jawab (*responsibility*) Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakanya secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

Terakhir adalah kebenaran, kebajikan, dan kejujuran (*truth, goodness, honesty*), kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis.

Tahu Pong Super Jempol Jombang

Tahu Pong Super Cap Jempol berskala home industri yang memproduksi tahu. Tahu Pong Super Cap Jempol ini merupakan usaha milik Ibu Hesti Susanti berlokasi di Jl. di Jl. Kol. H. Ismail Km 1 No. 10 Ngrawe-Peterongan Jombang Telp. 0321875086. Tahu Pong Super Cap Jempol berdiri pada tahun 2002, yang awalnya Ibu Heni Susanti diajak oleh saudaranya membangun sebuah bisnis usaha tahu pong. Ibu Heni Susanti membangun usaha tahunya yang bertempat di Ngrawe Peterongan Jombang dan menyediakan kios berlokasi di Mancar Peterongan.

Tahu Pong Super Cap Jempol memiliki beberapa jenis tahu yang diproduksi di antaranya Tahu Pong, Tahu Kuning, Tahu Putih dan Tahu Goreng. Dalam menyediakan tahu gorengnya bertempat di kios yang berlokasi Mancar Peterongan. Pelanggan juga bisa meminta atau request ukuran tahu mau yang berbentuk ukuran kecil, sedang, besar dan jumbo yang sesuai keinginan pelanggan karena disediakan 10 loyang tahu. Kecuali Tahu Pong Super Cap Jempol yang hanya menyediakan ukuran tahu kecil, sedang, besar saja. Untuk produknya sudah memiliki pensertifikatan halal ID35210000187250721 dan sertifikat izin produk industri P-IRT No.2153517010033-24.

Tahu Pong Super Cap Jempol memiliki 18 karyawan, 9 karyawan dibagian produksi, 3 karyawan di bagian pengemasan tahu, 1 karyawan di bagian limbah, 3

karyawan dibagian pemasaran, 2 karyawan dibagian kios 3 agen bertempat di Surabaya, dan 7 distributor bertempat di Jombang, Malang, Kediri, Tuban dan Lamongan. Kurang lebih memiliki 80 pelanggan untuk pemasaran sudah sampai di luar kota diantaranya Lamongan, Malang, Tuban dan Kediri. Dalam pemasaran mengenalkan produknya di masyarakat Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang menggunakan aplikasi WhatsApp, Grabfood, Shopeefood, Gofood, dan Salles.

Table 1. Table Harga Produk Tahu Pong

No 1	Tahun	Ukuran Tahu			Tahu Kuning	Tahu Putih
		Kecil	Sedang	Besar		
1	2020	Rp. 2.750	Rp. 3.250	Rp. 3.500	Rp. 3.500	Rp. 2.300
2	2021	Rp. 2.750	Rp. 3.250	Rp. 3.750	Rp. 4.000	Rp. 2.500
3	2022	Rp. 3.000	Rp. 3.500	Rp. 4.000	Rp. 5.000	Rp. 2.500
4	2023	Rp. 3.250	Rp. 3.750	Rp. 4.500	Rp. 5.500	Rp. 3.000

Source: wawancara narasumber tahu pong (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang mengalami kenaikan harga setiap tahunnya, Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang tidak mengalami penurunan pelanggan karena pelanggan masih tetap melakukan pembelian tahu setiap hari meskipun harga tahunya mengalami kenaikan. Karena Tahu Pong Super Cap Jempol tetap selalu menjaga kualitas produk dan produk yang digunakan tidak menggunakan bahan pengawet. Menerima komplain dari pelanggan jika ada produk tahu yang dibeli mengalami kerusakan dan mengganti dengan tahu yang baru. Tahu Pong Super Cap Jempol memproduksi tahunya sesuai dengan pemesan pelanggan dalam setiap harinya memproduksi 700 kg sampai 1 ton kedelai terkadang bisa mencapai 1 ton lebih kedelai yang digunakan dalam memproduksi tahu. Pelanggan memiliki alasan tetap membeli produk tahu meskipun harganya mengalami kenaikan setiap tahun.

Pembahasan

Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang

Secara umum, prinsip-prinsip yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari norma. Namun, sebagai etika terapan, prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam sesungguhnya adalah penerapan dari prinsip etika pada umumnya.

Untuk membangun bisnis yang sehat Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang sebagai pelaku usaha hendaknya dalam menjalankan aktivitas bisnisnya mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis. Dalam pengambilan langkah-langkah yang tepat menuju implementasi prinsip-prinsip etika bisnis pastinya memiliki perbedaan di masing-masing setiap usaha. Berikut merupakan analisis data yang diperoleh untuk melihat pengimplementasian etika bisnis pada Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dari prinsip-prinsip dasar dalam etika bisnis Islam atau belum, di antaranya:

1. Prinsip Kesatuan

Prinsip kesatuan yang ada di Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dalam etika bisnisnya mengacu pada konsep bahwa tindakan bisnis harus selaras dengan nilai-nilai etis dan moral. Tahu Pong Super Cap Jempol juga harus memperhatikan tanggung jawab terhadap keberlanjutan, baik dari sudut pandang ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dalam prinsip kesatuan ini juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kepentingan pemilik dengan kepentingan karyawan dan masyarakat. Prinsip ini mengakui bahwa bisnis perlu memperhatikan kesejahteraan karyawan, menghormati hak-hak karyawan, dan memperhatikan dampak bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan. Itu juga berlaku pada usaha Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang yang memberikan hari libur kepada karyawan termasuk prinsip kesatuan dalam etika bisnis karena prinsip ini mengakui bahwa perusahaan harus memperlakukan karyawan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan hak-hak yang sama seperti halnya pemilik.

Dari penjelasan pemilik Tahu Pong Super Cap Jempol Ibu Heni Susanti dalam memberikan hari libur kepada karyawan merupakan salah satu perusahaan dapat memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan. Dalam memberikan hari libur pemilik tidak menjadwalkannya kecuali hari cuti bersama seperti cuti hari raya idul fitri dan idul adha saja karena permintaan tahu di pasar cukup banyak untuk sistem kerja biasanya karyawan di Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang jam kerja dimulai pada pukul jam 7 pagi sampai jam 5 sore. Sedangkan kios milik Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang yang bertempat di Mancar beroperasi buka jam 8 pagi sampai tutup jam 9 malam. Untuk libur sehari-harinya karyawan yang menyesuaikan sendiri bergantian dengan karyawan yang lain karena sistem kerjanya merupakan kerja borongan satu hari penuh. Dengan memberikan hari libur, karyawan dapat beristirahat. Sehingga dapat kembali bekerja dengan semangat dan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan secara keseluruhan.

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh dua karyawan Tahu Pong Super Cap Jempol yaitu ibu Anissatul Sa'adah dan bapak Wawan mengatakan untuk hari libur yang diberikan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang karyawan menyesuaikan sendiri untuk hari liburnya dengan bergantian bersama karyawan yang lain kecuali libur bersama yang ditetapkan Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang seperti libur saat hari raya idul fitri dan idul adha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dalam mensejahterakan karyawannya dengan memberikan hari libur kepada karyawan adalah salah satu tindakan yang sesuai dengan prinsip kesatuan dalam etika bisnis.

2. Prinsip Kehendak Bebas

Seorang pengusaha memiliki kebebasan dalam memilih atau bertindak sesuai dengan etika. Dalam penerapan prinsip ini, pemilik Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang bebas berkarya dan bekerja semampunya tanpa merugikan pihak atau usaha yang lain. Berdasarkan penjelasan dari ibu Heni Susanti sebagai pemilik Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang menjelaskan jika usaha Tahu Pong Super

Cap Jempol Jombang dalam melakukan persaingan dengan pengusaha tahu yang lain selalu bersaing secara sehat yang sebagaimana dilandasi dengan etika bisnis yang baik pada umumnya tidak merugikan atau melakukan kecurangan kepada salah satu pihak lain karena dalam berbisnis sudah memiliki takaran rezeki masing-masing.

Dapat dikatakan bahwa di Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dalam menjalankan usahanya berusaha menciptakan persaingan yang sehat dengan cara menghargai pesaing, menjaga hubungan baik dengan para kompetitor selama masih dalam batas-batas etika dalam bisnis. Prinsip kehendak bebas pun juga diimplementasikan oleh Ibu Heni Susanti selaku pemilik Tahu Pong Super Cap Jempol dalam penentuan harga penjualan produk. Dalam penjualan produk tahu pemilik Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang memberikan harga produk yang sama kepada pelanggan tidak membedakan dengan pelanggan lama atau baru dan Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang juga membebaskan pelanggan tidak membatasi jumlah pembelian maupun sedikit atau banyak akan tetap dilayani. Pernyataan tersebut juga dinyatakan oleh ibu Anissatul Sa'adah sebagai karyawan (kasir) dan bapak Wawan sebagai karyawan (pemasaran) bahwa Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dalam memberikan harga penjualan tahu sama tidak membedakan harga yang diberikan sesuai dengan harga pasar.

Berlaku untuk semua pelanggan lama maupun baru dan diperkuat oleh dua triangulator ibu Faradila yusuf dan Ibu Zaniba Latifa sebagai pelanggan Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang yang sering melakukan pembelian secara berulang kurang lebihnya menjadi pelanggan selama 3-4 tahun, sewaktu melakukan pembelian langsung ke Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dalam memberikan harga jual produknya memberikan harga yang sama dengan pelanggan yang lain meskipun dalam pembelian banyak ataupun sedikit dan harga yang ditawarkan sesuai dengan harga pasaran pada umumnya. Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang bebas dalam melakukan atau memberikan harga kepada pelanggan selagi masih dilandasi dengan etika bisnis yang baik.

Prinsip kehendak bebas selanjutnya Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang menyediakan jasa pengantaran tahu jika pelanggan melakukan pemesanan produk di Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang untuk diantar ke alamat tempat pelanggan. Seperti yang telah dijawab oleh pemilik Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang ibu Heni Susanti jika pelanggan melakukan pemesanan tahu untuk diantar ke tempat alamat tujuan pelanggan sebaiknya melakukan transfer pembiayaan terlebih dahulu dengan mengirimkan bukti ke WhatsApp jika sudah melakukan pembayaran. Jika sudah melakukan pembayaran dan mengirimkan bukti maka pemesanan tahu akan diproses pengantaran ke tempat tujuan. Dalam melakukan pengantaran produk ke pelanggan pihak pemasaran menggunakan kendaraan satu mobil box. Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak Wawan selaku karyawan bagian pemasaran bahwasanya dalam melakukan pengantaran tahu ke pelanggan jika pelanggan sudah melakukan pembayaran terlebih dahulu setelah itu produk akan segera dikirim sesuai alamat tujuan dengan menggunakan mobil box yang sudah disediakan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang.

Selain itu menurut Ibu Anissatu Sa'adah selaku karyawan kasir Tahu Pong Super Cap Jempol mengatakan bahwa Untuk pemesanan tahu di Tahu Pong Super Cap Jempol biasanya pelanggan melakukan pemesanan melalui WhatsApp tetapi ada juga pelanggan yang langsung datang sendiri ke pabrik membeli tahu. jika

pelanggan ada yang ingin melakukan pemesanan untuk diantar ke tempat, pelanggan terlebih dahulu melakukan pembayaran setelah itu tahu akan dikirim oleh karyawan bagian pemasaran ke tempat tujuan.

Selain itu menurut pernyataan dari dua pelanggan sebagai triangulator yang bernama ibu Zaniba Latifa dan Fadila Yusuf juga mengatakan di Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang menyediakan pemesanan melalui WhatsApp agar dapat mempermudah bagi pelanggan untuk memesan dan menyediakan jasa pengantaran.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dalam prinsip kebebasan di Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang bebas menentukan atau memberikan harga penjualan yang sama pada pelanggan tidak membedakan antara pelanggan baru dan lama. Di Tahu Pong Super Cap Jempol menyediakan jasa pengantaran tahu ke alamat pelanggan yang biasanya pelanggan melakukan pemesanan terlebih dahulu menggunakan WhatsApp setelah itu diharuskan melakukan transfer biaya terlebih dahulu dan mengirimkan bukti biaya tersebut ke Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang.

3. Prinsip Kebenaran (Kejujuran)

Situasi bisnis kebenaran yang dimaksudkan yaitu sebagai niat dan perilaku benar yang meliputi proses transaksi proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya untuk menetapkan keuntungan. Prinsip ini juga mengajarkan seseorang dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk dapat memberikan manfaat pada orang lain yang salah satunya dengan memiliki prinsip kejujuran, kebajikan yang dilakukan dengan kemurahan hati kepada orang lain, jujur dalam berusaha, tidak berbuat kecurangan.

Implementasi prinsip kebenaran yang terdapat pada pelaku usaha Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dalam menjalankan usaha ini yaitu menjaga kepercayaan pelanggan terhadap produk yang tidak berlaku curang atau menipu. Karena bisnis tidak akan bertahan lama tanpa dilandasi dengan kejujuran. Menurut hasil wawancara dengan pemilik Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang ibu Heni Susanti menjelaskan bahwa bahan produk yang digunakan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol tidak menggunakan bahan pengawet dibuktikan dengan ketahanan produk yang bertahan dalam waktu tiga sampai empat hari dan tahu ditempatkan di lemari pendingin agar produk tahu bisa bertahan lebih lama dan tidak mudah cepat rusak. Selain itu menurut hasil wawancara dengan ibu Anissatul Sa'adah sebagai karyawan kasir Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang menjelaskan bahwa agar Tahu Pong Super Cap Jempol agar selalu mendapatkan kepercayaan dari pelanggan Tahu Pong Super Cap Jempol selalu menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang menggunakan bahan baku kedelai pilihan agar produk yang dihasilkan bagus tidak rusak dalam sewaktu penggorengan tahu bisa mengembang dengan bagus dan memiliki rasa yang enak. proses penggorengan tahu memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Jika tahu baru diproduksi lebih baiknya didiamkan selama satu hari agar dalam proses penggorengan tidak mudah hancur
- b. Untuk menggoreng sediakan minyak yang banyak
- c. Minyak harus panas dan menggunakan api besar
- d. Setelah itu masukan tahu satu persatu dan sajikan

Untuk tahu pong yang berukuran besar lebih mudah digoreng dari pada ukuran tahu yang kecil karena tahu yang berukuran besar mempunyai tekstur lebih padat. Dari pernyataan ibu Heni Susanti dan Ibu Anissatul Sa'adah dapat diperkuat dengan pernyataan dari dua pelanggan ibu Zaniba Latifa dan ibu Faradila Yusuf sebagai triangulator yang sudah lama berlangganan di Tahu Pong Super Cap Jempol bahwa Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang memiliki rasa tahu yang enak, harga masih tergolong cukup murah, kualitas tahu terjaga saat dimasak tahu mengembang dengan bagus jika dalam waktu penggorengan sesuai dengan prosedur yang menggunakan minyak yang banyak saat menggoreng tahu dan menggunakan api yang besar. Tahu akan bertahan lebih lama jika dimasukan di lemari pendingin dan pelayanan yang ramah.

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa di Tahu Pong Super Cap Jempol sudah menerapkan etika bisnis dalam prinsip kejujuran seperti yang dicontohkan dalam bahan produk yang digunakan tidak menggunakan bahan pengawet dan selalu menjaga kualitas produk sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan.

4. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dalam kegiatan ekonomi menghimbau agar pelaku usaha berlaku bertindak adil dengan karyawan maupun pelanggan sesuai dengan aturan etika bisnis pada umumnya. Misalnya dalam hal pelayanan, penjual harus berlaku adil terhadap pelanggan atau konsumen. Tentang keadilan tidak membedakan-bedakan antara pelanggan yang satu dengan pelanggan yang lain. Hal ini telah dibuktikan oleh dua pelanggan Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang ibu Zaniba Latifa dan Faradila Yusuf sebagai triangulator apa yang telah dialami beliau dalam pelayanan yang diberikan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol dalam memberikan pelayanannya kepada pelanggan tidak membedakan dengan pelanggan lainnya semua disama ratakan seperti pengantrian pelanggan saat membeli tahu yang langsung di pabriknya. Tahu Pong Super Cap Jempol mendahulukan pelanggan yang datang terlebih dahulu yang akan dilayani agar pelanggan tidak merasakan kekecewaan dalam pelayanan yang diberikan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang yang tidak adil dengan pelanggan. Maka dalam pelayanannya Tahu Pong Super Cap Jempol melayani pelanggan sesuai antrian yang datang lebih awal.

Pernyataan diatas juga sama dengan apa yang dikatakan Ibu Anissatul Sa'adah selaku karyawan usaha Tahu Pong Super Cap Jempol menjelaskan bahwa dalam pembelian Tahu Pong Super Cap Jempol melayani sesuai dengan antrian pelanggan yang datang lebih awal. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Ibu Heni Susanti selaku pemilik usaha Tahu Pong Super Cap Jempol menjelaskan dalam memberikan pelayanannya kepada pelanggan tidak membedakan-bedakan dengan pelanggan yang membeli produknya lebih banyak didahulukan ataupun itu pelanggan lama. akan tetapi mendahulukan pelanggan yang terlebih dahulu datang lebih awal meskipun dalam pembelian produknya sedikit. Dalam melakukan antrian pembelian agar supaya adil dengan pelanggan yang lain semua pelanggan disama ratakan meskipun itu pembeliannya sedikit atau banyak akan didahulukan yang datang lebih awal dan Tahu Pong Super Cap Jempol memberikan harga tahu yang sama kepada semua pelanggan. Prinsip keadilan

selanjutnya berlaku adil terhadap karyawan seperti memberikan upah yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Upah yang didapatkan karyawan adalah upah harian yang dalam melakukan pekerjaannya satu hari penuh karena kerjanya bersifat borongan. Karyawan Tahu Pong Super Cap Jempol masuk kerja bisa dua atau tiga hari dan memiliki libur yang bergantian dengan karyawan lain.

Dari pernyataan ibu Heni Susanti sebagai pemilik Tahu Pong Super Cap Jempol dalam memberikan upah kepada karyawannya dapat dibuktikan dengan hasil wawancara bersama ibu Anissatul Sa'adah dan bapak Wawan selaku karyawan Tahu Pong Super Cap Jempol yang mengatakan bahwa dalam upah yang diberikan merupakan upah harian karena kerjanya bersifat borongan dan adil semua disamaratakan dalam pemberian upah dengan sesuai bidangnya masing-masing agar karyawan tidak merasa iri hati kepada karyawan yang lain.

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol telah menerapkan prinsip keadilan dalam etika bisnis. Tidak membedakan pelanggan lama dan pelanggan baru, memberikan harga tahu yang sama dan memberikan upah yang adil yang diterima oleh karyawan sesuai dengan upah harian karena kerjanya merupakan kerja borongan.

5. Prinsip Tanggung Jawab

Penerapan prinsip tanggung jawab dalam dunia usaha sangat dibutuhkan dan ditampilkan secara transparan, keterbukaan dan kejujuran dengan tujuan agar usaha yang dijalankan berjalan dengan baik dan lancar. Prinsip tanggung jawab yang diterapkan oleh pemilik Tahu Pong Super Cap Jempol yaitu Ibu Heni Susanti terhadap menjaga lingkungan. Di Tahu Pong Super Cap Jempol dalam menjaga lingkungannya terhadap limbah yang dihasilkan oleh tahu agar tidak mencemari lingkungan, Tahu Pong Super Cap Jempol menyediakan 3 tempat kolam pembuangan limbah 2 kolam ada di dalam 1 kolam yang besar berada diluar. Namun Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang masih belum menerapkan pembuangan limbah yang sesuai dengan anjuran pemerintah agar limbah yang dihasilkan tidak terbuang sia-sia.

Dalam hal penanganan dan pengelolaan limbah industri tahu, ada beberapa parameter yang harus diuji pada limbah industri tahu, mulai dari kadar maksimum dan beban pencemaran maksimum, sesuai dengan arahan pemerintah tentang pengaturan baku mutu air. Industri tahu diharuskan dapat menguji air limbahnya di BBTPPI atau laboratorium penguji Socufindu untuk mengetahui kandungan limbahnya. Hal ini diperlukan untuk mengembangkan rekomendasi lebih lanjut tentang teknologi pengolahan limbah yang tepat guna dan tidak merusak lingkungan. Teknik yang direkomendasikan adalah dengan menggunakan sistem daur ulang air proses. Sistem ini menggunakan filter nano dan banyak digunakan pada instalasi pengolahan air di hotel atau bandara. Teknologi ini dapat menjadi solusi untuk industri. Penggunaan air jauh lebih efisien karena dapat didaur ulang dan menghilangkan bau serta limbah padat yang dapat diubah menjadi kompos.

Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) juga telah menerapkan teknologi pengolahan limbah tahu dengan sistem anaerobik (tertutup). Layaknya teknologi biotour satu-satunya, teknologi IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) tahu ini menggunakan sistem pengolahan primer,

sekunder, tersier. Bedanya tidak menggunakan sistem sanitiser, karena tujuan akhir dari instalasi pengolahan air limbah tahu ini adalah untuk menurunkan tingkat pencemaran limbah tahu hingga ambang batas yang diinginkan. Instalasi pengolahan air limbah tahu digunakan untuk mengolah air limbah tahu dalam sistem tertutup, selain itu biogas yang dihasilkan dari pengolahan air limbah tahu dapat digunakan sebagai bahan bakar memasak dan penerangan.

Dalam melakukan pekerjaan atau bisnis pelaku usaha haruslah mempunyai rasa tanggung jawab karena, pelaku usaha harus dapat mempertanggungjawabkan tindakannya. Pelaku usaha tidak boleh membuat pelanggan kecewa atas pelayanan yang diberikan. Begitu juga dengan Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang yang menerapkan prinsip bentuk tanggung jawab pada permasalahan yang terjadi yang melakukan keteledoran pengiriman barang yang tidak tepat waktu kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan 2 karyawan Tahu Pong Super Cap Jempol ibu Anissatul Sa'adah dan bapak Wawan menyatakan meskipun mengalami ketelatan pengiriman produk tahu ke pelanggan yang diakibatkan armada rusak dan supir yang terlambat datang meskipun keterlambatan sering terjadi dalam satu bulan lancar satu bulan ada kendala yang mengakibatkan ketelatan pengiriman produk jika sering terjadi setiap hari bisa memicu pelanggan beralih ke produk lain. Dalam mengantisipasi agar pelanggan tidak merasakan kekecewaan dengan pelayanan di Tahu Pong Super Cap Jempol. Dengan adanya kendala tersebut Tahu Pong Super Cap Jempol melakukan penyewaan armada untuk mengantarkan produk tersebut ke pelanggan agar pelanggan tidak sampai kehabisan pasar jika sampai kehabisan akan mengakibatkan kerugian pabrik karena tahu jika tidak segera dikirim akan mengalami kerusakan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan dalam bentuk tanggung jawabnya kepada pelanggan Tahu Pong Super Cap Jempol dalam menangani keteledoran pengiriman yang tidak tepat waktu tersebut, Tahu Pong Super Cap Jempol menggunakan jasa sewa armada untuk mengirim produk (tahu) agar segera sampai ke pelanggan meskipun sampai mengalami ketelatan.

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dalam menerapkan prinsip tanggung jawabnya terdapat tanggung jawab terhadap lingkungan yang cukup baik meskipun dalam penanganan limbahnya masih belum menerapkan seperti arahan dari pemerintah sedangkan dalam penerapan prinsip tanggung jawab kepada pelanggan cukup baik karena sudah melakukan tanggung jawabnya dalam mengatasi masalah yang sedang terjadi dalam pengiriman produk yang tidak tepat waktu ke pelanggan.

Pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong penerapan etika bisnis di kalangan Usaha Mikro. Salah satunya adalah dengan meningkatkan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya prinsip etika bisnis, termasuk nilai-nilai dalam etika bisnis Islam. Program pelatihan dan seminar dapat membantu Usaha Mikro memahami penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keberlanjutan. Selain itu, pemerintah dapat menyediakan subsidi atau bantuan teknologi, seperti instalasi pengolahan limbah, untuk mendorong pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Penghargaan berupa akses pasar juga dapat diberikan kepada Usaha Mikro yang konsisten menjalankan praktik bisnis yang beretika. Usaha Mikro lain dapat mencontoh praktik baik seperti yang diterapkan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol. Misalnya, memperhatikan kesejahteraan karyawan

melalui pemberian upah yang layak dan hak-hak kerja, berkompetisi secara sehat dengan transparansi harga, serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Selain itu, pengelolaan limbah juga menjadi aspek penting yang dapat diadopsi, meskipun dimulai dengan langkah-langkah sederhana, seperti pemanfaatan limbah menjadi kompos atau energi.

Kolaborasi antar- Usaha Mikro juga bisa menjadi solusi untuk berbagi pengetahuan dan teknologi dalam upaya menciptakan lingkungan usaha yang lebih ramah lingkungan. Bagi Tahu Pong Super Cap Jempol sendiri, peningkatan pengelolaan limbah dan sistem distribusi menjadi fokus utama untuk mencapai efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha. Menggandeng lembaga penelitian atau universitas untuk inovasi pengolahan limbah dapat membantu mereka memenuhi standar lingkungan. Selain itu, perbaikan sistem distribusi, seperti perawatan kendaraan atau penggunaan aplikasi digital untuk manajemen pengiriman, dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, sinergi antara pemerintah, pelaku Usaha Mikro, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih sehat, beretika, dan berkelanjutan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 3 informan dan dengan 2 triangulator maka memiliki hasil yang sesuai, yang mana diakui oleh 3 informan bahwa implementasi etika bisnis diterapkan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dengan berbagai alasan. Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang melakukan implementasi etika bisnis dalam usahanya dikarenakan ada beberapa alasan penting yang melibatkan aspek sosial, lingkungan, dan keberlanjutan jangka panjang. Yang dapat membantu reputasi baik untuk usaha Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dimata konsumen atau pelanggan dan masyarakat. Menerapkan etika bisnis membantu usaha Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang mengurangi risiko yang terkait dengan pelanggaran hukum.

Etika bisnis yang diterapkan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dari prinsip-prinsip dalam etika bisnisnya menerapkan prinsip otonomi yang dimana dalam penerapannya bebas membuat keputusan selama tidak melanggar hukum atau etika seperti memberikan bantuan dana untuk acara yang diagendakan oleh desa, prinsip kesatuan yang dimana dalam penerapannya memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan hari libur, prinsip kehendak bebas yang dimana dalam penerapannya bebas dalam memilih dan bertindak sesuai dengan etika, bebas dalam memberikan harga jual produk ke pelanggan selagi masih dilandasi dengan etika bisnis yang baik tanpa merugikan pihak manapun.

Prinsip keadilan dalam penerapannya Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang menerapkan berlaku bertindak adil kepada karyawan dan pelanggan seperti memberikan upah yang adil kepada karyawan dan berlaku adil tidak membedakan pelanggan satu dengan lainnya, prinsip kebenaran (kejujuran) dalam penerapan prinsip ini Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang menerapkan prinsip jujur dalam menjalankan usaha dengan menjaga kepercayaan pelanggan terhadap produk Tahu Pong Super Jempol Jombang, prinsip hormat pada diri sendiri dimana dalam penerapannya Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang menerapkan memberikan informasi yang benar kepada pelanggan untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan tentang penyampaian harga produk, dan prinsip tanggung jawab dalam penerapannya Tahu Pong Super Cap Jempol

Jombang menerapkan bentuk tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar walaupun masih belum menerapkan seperti arahan dari pemerintah, dan tanggung jawabnya terhadap pelanggan.

Sedangkan hasil wawancara dengan dua triangulasi mereka melakukan pembelian di Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang karena dalam pelayanan yang diberikan mereka memiliki etika yang baik ramah kepada pelanggan dan tidak membedakan pelanggan yang satu dengan pelanggan lainnya dalam melakukan pembelian, tidak membatasi pembelian mau sedikit atau banyak, memiliki rasa tahu yang enak kualitas tahu terjaga jika tahu digoreng mengembang dengan bagus, memiliki tempat usaha yang strategis dan menyediakan pemesanan melalui WhatsApp agar dapat mempermudah bagi pelanggan untuk memesan dan menyediakan jasa pengantaran. Dari hasil wawancara tersebut terdapat di etika bisnis dalam prinsip keadilan, prinsip kebebasan, prinsip kebenaran (kejujuran), prinsip hormat pada diri sendiri yang memberikan informasi yang benar ke pelanggan, dan prinsip tanggung jawabnya kepada pelanggan yang diterapkan oleh Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi etika bisnis Islam di Pabrik Tahu Pong Super Cap Jempol telah berjalan dengan baik, dengan penerapan prinsip-prinsip utama seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kehendak bebas dalam praktik bisnis sehari-hari. Hal ini tercermin dalam perlakuan adil terhadap pelanggan dan karyawan, kualitas produk yang konsisten tanpa bahan pengawet, serta komitmen terhadap lingkungan meskipun belum maksimal dalam pengelolaan limbah. Keberhasilan usaha ini dalam mempertahankan loyalitas pelanggan di tengah kenaikan harga juga menunjukkan bahwa etika bisnis berperan besar dalam membangun kepercayaan dan keberlanjutan usaha mikro. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam dapat menjadi fondasi strategis dalam pengembangan sektor Usaha Mikro. Penerapan prinsip-prinsip etika ini tidak hanya memperkuat relasi sosial dan kepercayaan pasar, tetapi juga mendorong profesionalisme dan tanggung jawab sosial dalam skala usaha kecil. Untuk itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dalam bentuk pelatihan, subsidi teknologi ramah lingkungan, dan penguatan ekosistem usaha etis berbasis syariah. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi adaptasi etika bisnis Islam dalam sektor Usaha Mikro lainnya dengan tantangan lokal yang berbeda, guna memperkaya khazanah pengembangan ekonomi Islam berbasis komunitas.

Referensi

- A. Rahimaji. 2019. "Etika Bisnis Pada Pt Xyz." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1 (2): 146–52.
- Abdul Hakim. 2014. "Kearifan lokal dalam ekonomi islam (studi atas aplikasi al-urf sebagai dasar adopsi)." *Jurnal Akademika* Vol. 8 No. 1.
- Amimah Oktarina dan Amir Mu'alim. 2017. "Implementation Of Islamic Business Ethics On Small And Medium-sized Enterprises (Smes): Case Study Of Smes Xyz." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* Vol. 18 No. 2:155–63.
- Bertens K. 2013. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: PT Kanisius.

- Dyan Irawati. 2024. "Analysis of the Application of Islamic Business Ethics to MSME Tofu Products in Duren Village, Madiun City" Vol. 16 No. 2:112–31.
- Echdar S. dan Maryadi. 2019. *Etika Bisnis Dan Kewirausahaan*. Jakarta: Deepublish.
- Eikelenboom M. dan G. De Jong. 2019. "The Impact of Dynamic Capabilities on the Sustainability Performance of SMEs." *Journal of Cleaner Production* Vol. 23 No. 5:1360-1370.
- Fahmi, M. F., Ubaidillah, F. A., & Arifin, S. (2022). KONSTRUKSI RELASI EQUILIBRIUM-HUMANISME DALAM ETIKA EKONOMI DAN BISNIS ISLAM. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 3(01), 75-92.
- Febriyanti R, Nugroho M. R. M., dan Nugroho S. 2022. "Diversifikasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Tahu Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6 (1): 393–400.
- Hazizah S. N. dan Aslami N. 2021. "Peranan Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Bisnis Internasional." *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)* 2 (2): 189–95.
- Huda, Bakhrul. *Bisnis Ritel Pesantren*. Bojonegoro: Abda Publisher, 2021.
- Kesuma S. A. dan Mubarak. 2020. "Business ethics : A connection to good corporate governance implementation." *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 8 (2): 185–94.
- M. Muslim. 2017. "Urgensi Etika Bisnis Di Era Global." *ESENSI* 20 (2): 148–58.
- Malahayatie. 2019. "Etika Marketing Dalam Perspektif Ekonomi Islam Marketing Ethics In Islamic Economic Perspective." *JESkape* 2 (1): 75–93.
- Pambudi B. S. 2023. "Penerapan Etika Bisnis Pada Usaha Kecil Dan Menengah Melalui Pemanfaatan Computer Mediated Communication / Media Social Instagram." Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA), September 8.
- Prihatiningtyas, Sholihah F. N, dan Nugroho M. 2022. "Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pembuatan Biogas Limbah Cair Tahu sebagai Wujud Kepedulian Lingkungan di Dusun Bapang Sumbermulyo Jombang." *Jurnal Al-Ikhlas* 5 (1): 56–68.
- Ramanta T. H., Massie, James D. D., dan Soepeno D. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Produk Mebel Di Cv . Karunia Meubel Tuminting Analysis Of Factors Affecting Customer Loyalty Furniture Products At CV." *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)* 9 (1): 1018-1027.
- Samari W. 2020. "Analisis Penerapan Etika Bisnis Pada Pt Telekomunikasi Indonesia, Tbk." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi* 1 (6): 555–72.
- Sriwijaya S. B. 2023. "Penerapan Etika Bisnis Pada Posco." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi* 1 (1): 371–83.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan:Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Widisatria D. 2020. "Implementasi Etika Bisnis Pada Pt Aqua Golden Mississippi Tbk Dymas Widisatria Universitas Mercu Buana, Jakarta." *Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi* 1 (5): 438–51.